

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, banyak masyarakat yang menyadari bahwa kesehatan itu penting meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan maka mulailah berkembang industri kesehatan dan banyak perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan banyak sektor dalam industri jasa kesehatan yaitu: praktik medis, rumah sakit, klinik, rawat inap, perusahaan yang bergereak dibidang kesehatan dan rumah para agen kesehatan. PT Bundamedik adalah perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang dimana mempunyai unit-unit usaha yang bergerak dibidang kesehatan. Unit usahanya melingkupi : Rumah Sakit Umum (RSU), Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) dan Klinik Kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pengertian Rumah Sakit Bersalin menurut Depkes RI No. 523/Menkes/Per/XI/1982, Bab 1, Pasal 1 Rumah Sakit Bersalin suatu tempat yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan bagi wanita hamil, bersalin, nifas yang fisiologik maupun patologik yang mempunyai penanggungjawab medis seorang dokter ahli kebidanan dan kandungan serta seorang dokter anak yang dimana Rumah Sakit Bersalin sekarang lebih dikenal Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA). Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No.9, 2014) .

Di samping fungsi pelayanan kesehatan masyarakat yang telah di jalani oleh PT Bundamedik, manajemen perusahaan di bidang kesehatan juga di perlukan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan karena semua perusahaan pasti membutuhkan laporan keuangan yang baik organisasi nirlaba, swasta, pemerintah, dan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan oleh investor atau pemilik bisnis.

Akuntansi umumnya merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambil keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumberdaya pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Arfan dan Ida 2010:2). Peran akuntansi dalam rumah sakit adalah untuk menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasional rumah sakit. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan itu sendiri untuk menentukan pembuatan keputusan perusahaan.

Untuk pencatatan akuntansi pada PT Bundamedik dilakukan secara terkomputerisasi yang dimana sistem tersebut bernama Magic yang di peruntukan untuk mencatat Transaksi, Jurnal, Trial Balance, Adjustment dan Neraca lajur yang dimana untuk memudahkan penarikan data dan penelusuran data. Terkadang antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



data dalam sistem Magic dengan laporan keuangan dihitung secara manual sering terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian data yang telah dihitung dan di input makanya di perlukan adjustment jika terjadi kesalahan bisa dibetulkan dengan menggunakan E-ticketing yang dimana meminta akses pembedulan pada bagian IT untuk membetulkan data yang salah dengan memberi kode nomor transaksi. Dalam laporan keuangan memiliki lima unsur yang salah satu unsurnya itu adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi itu sendiri adalah merupakan laporan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja (prestasi) perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Dalam laporan laba rugi terdapat akun yang berpengaruh besar untuk kegiatan perusahaan atau organisasi bisnis yaitu pendapatan. PT Bundamedik menerapkan PSAK 23. Menurut PSAK Nomor 23 paragraf 7 Ikatan Akuntan Indonesia (2017). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. PT Bundamedik menerapkan sistem diskon tetapi bukan untuk semua pasien. Suhardi sigit (dalam marina, 2009:49) diskon adalah pengurangan terhadap harga yang telah ditetapkan karena pembelian memenuhi syarat yang ditetapkan. Kotler (2007:485) diskon adalah penyesuaian harga dasar untuk memberikan penghargaan pada pelanggan atas reaksi-reaksi tertentu. Biasanya diskon diberikan pada orang tertentu yang telah ditentukan oleh management biasanya diberikan oleh artis, influencer dan karyawan PT Bundamedik unit usaha dan anak usahanya. Yang besaran potongan harga (diskon) ditentukan besarnya dan feedbacknya terhadap perusahaan tersebut atau di tentukan oleh pihak management baik karyiawan atau pasien. Pendapatan kotor pertahun 2019 sebesar 428.117.597.179 dengan diskon pendapatan 2019 sebesar 1.351.909.867 dengan pendapatan bersih di 2019 sebesar 426.765.687.321. Pemberian diskon akan berpengaruh dengan pendapatan bersih semakin besar diskon yang diberi maka semakin kecil pendapatan bersih yang akan dihasilkan sehingga akan mempengaruhi terhadap laba usaha yang akan didapatkan.

PT Bundamedik Penulis bertujuan ingin membahas tentang Akuntansi Pendapatan Usaha dan Penerapan PSAK 23 pada PT Bundamedik yang dimana di peruntukan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan mengambil judul “**Akuntansi Pendapatan Usaha dan Penerapan PSAK 23 pada PT Bundamedik**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dikumpulkan beberapa rumusan masalah yang dapat di ambil:

1. Apa saja jenis pendapatan usaha pada PT Bundamedik?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi kebijakan diskon dan pendapatan usaha pada PT Bundamedik?
3. Bagaimana alur pembedulan pectatan pendapatan usaha dan diskon *system magic* pada PT Bundamedik?
4. Bagaimana kesesuaian penerapan PSAK 23 pada PT Bundamedik?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan usaha pada laporan laba rugi di PT Bundamedik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan penulis memiliki tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan jenis pendapatan usaha yang ada PT Bundamedik.
2. Menjelaskan akuntansi kebijakan diskon dan pendapatan usaha pada PT. Bundamedik
3. Menjelaskan alur pembetulan pecatan pendapatan usaha dan diskon *system magic* pada PT Bundamedik
4. Menganalisis kesesuaian penerapan PSAK 23 pada PT Bundamedik
5. Menjelaskan pengaruh pendapatan usaha pada laporan laba rugi di PT Bundamedik.

1.4 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis berharap tugas akhirnya mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Pengembang ilmu pengetahuan
 - a. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai prosedur pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Bundamedik
 - b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktisi akuntansi atau pelaksanaan prosedur akuntansi secara langsung dalam lapangan pada PT Bundamedik
 - c. Mampu membandingkan teori dalam perkuliahan dengan praktik, mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman teori selama perkuliahan dalam memecahkan masalah dalam Praktik Kerja Lapangan
 - d. Menjadi bahan pengetahuan akan proses Praktik Kerja Lapangan di PT Bundamedik atau usaha yang bergerak di bidang kesehatan.
 - e. Sebagai referensi penulisan Tugas Akhir atau tugas individu untuk dimasa akan datang.
2. Pengembang praktek
 - a. Sebagai sarana perusahaan dan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk mengembangkan kerja sama akademis maupun non akademis.
 - b. Membantu mencetak generasi yang unggul untuk membatu perkembangan birometer tenaga kerja Indonesia yang bermutu dan unggul.
 - c. Sebagai indikator penilaian lembaga pendidikan berhasil atau tidaknya memberikan teori dan praktik akademis yang berhubungan dengan dunia kerja.

